

PEMBELAJARAN
JIGSAW

APLIKASI MODUL
PEMBELAJARAN
JIGSAW

PADA MATA KULIAH IKD II



T.A 2015 - 2016
PRODI S1 KEPERAWATAN
STIKES GANESHA HUSADA KEDIRI

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Puji Syukur penulis Panjatkan Kehadirat Allah SWT, karena atas Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Modul Pembelajaran Kooperatif - *Jigsaw* STIKes Ganesha Husada Kediri. Modul ini diharapkan mempunyai fungsi sebagai alat atau panduan pendidik dalam mengaplikasikan salah satu pendekatan metode pembelajaran *Student Center Learning*, sehingga pendidik akan lebih mudah mengimplementasikan materi pembelajaran yang cocok dengan metode pembelajaran Kooperatif - *Jigsaw* ini. Disamping itu, modul ini berfungsi sebagai media untuk menyampaikan kepada peserta didik tentang tujuan, manfaat, serta cara mengimplementasikan metode pembelajaran Kooperatif - *Jigsaw* ini, sebelum peserta didik mengikuti proses belajar mengajar, sehingga waktu proses pembelajaran berlangsung peserta didik diharapkan lebih bisa mengikuti pembelajaran dengan baik, sehingga dapat dioptimalkan untuk mendiskusikan materi yang belum dipahami dan mendapatkan informasi tambahan terkait materi yang dipelajari.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Ketua STIKes Ganesha Husada Kediri, yang sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk membuat pengembangan

tentang metode pembelajaran yang berupa modul pembelajaran-*jigsaw*.

- 2) Semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa modul ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran agar dimasa mendatang buku modul ini dapat disusun lebih baik lagi sehingga dapat digunakan sebagai acuan bagi mahasiswa dalam menjalani proses pembelajaran.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Kediri, Maret 2016

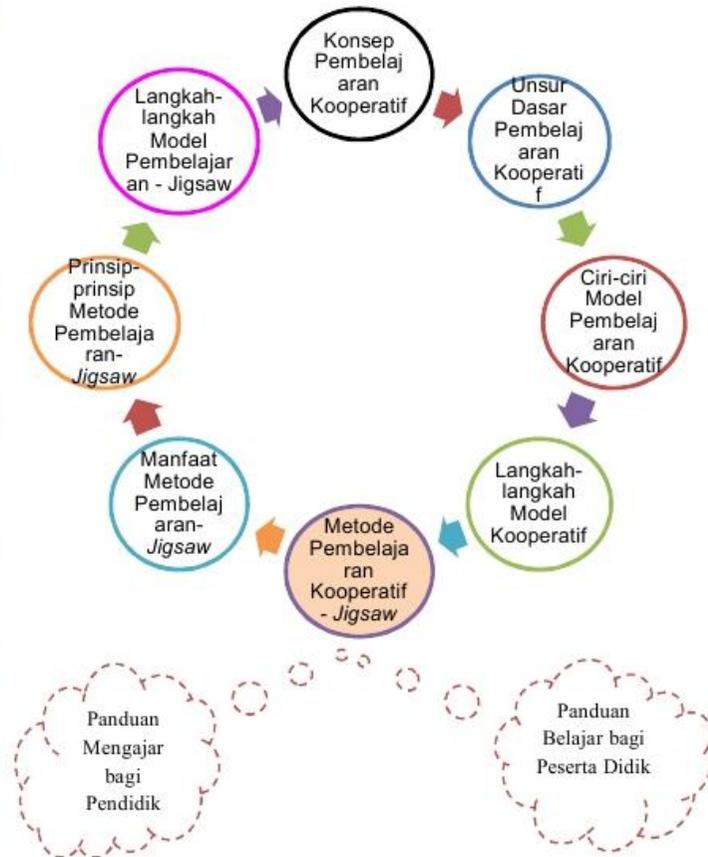
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	3
PETA KEDUDUKAN MODUL	4
GLOSARIUM	5
PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL.....	7
BAGIAN I.	
PENDAHULUAN	
A. Pengertian Modul Pembelajaran.....	9
B. Deskripsi Modul Pembelajaran.....	9
C. Tujuan Pembuatan Modul Pembelajaran.....	10
BAGIAN II.	
KONSEP PEMBELAJARAN KOOPERATIF- <i>JIGSAW</i>	
A. Konsep Pembelajaran Kooperatif.....	11
B. Unsur Dasar Pembelajaran Kooperatif	12
C. Langkah-langkap Pembelajaran Kooperatif	13
D. Konsep Pembelajaran Kooperatif- <i>Jigsaw</i>	14
E. Prinsip-prinsip Pembelajaran Kooperatif- <i>Jigsaw</i>	15
F. Strategi Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	16
G. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif- <i>Jigsaw</i>	18
BAGIAN III.	
PANDUAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF- <i>JIGSAW</i>	
A. Deskripsi Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	20
B. Pengorganisasian Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	21
C. Skema Tahapan Pembelajaran- <i>Jigsaw</i>	22
D. Aktifitas Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	23
E. Metode Evaluasi Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	25

BAGIAN IV.	
APLIKASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF- <i>JIGSAW</i>	
PADA MATA KULIAH IKD II	
A. Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif <i>Jigsaw</i>	29
DAFTAR PUSTAKA	29

PETA KEDUDUKAN MODUL



GLOSARIUM

accountability	: keadaan untuk bisa dipertanggung jawabkan atau keadaan dapat dimintai pertanggung jawaban
choise	: pilihan
communication	: komunikasi atau saling berhubungan satu dengan yang lain
cooperatif	: sedang bekerjasama dalam satu kelompok
deskripsi	: menggambarkan atau memberikan penjelasan
evaluasi	: menilai atau menaksirkan atau mengevaluasi
face to face	: bertatap muka
formatif	: yang berhubungan dengan pertumbuhan atau perkembangan atau kemajuan
fuzzle	: sebuah teka-teki yang menyusun potongan gambar
heterogen	: beranekaragam, berbeda-beda
individu	: perorangan/perseorangan
interaction	: saling mempengaruhi satu sama lain
interdependence	: keadaan atau kondisi yang saling bergantung satu dengan yang lainnya
jigsaw	: gergaji ukir atau ada yang mengistilahkan <i>fuzzle</i>

kompetensi	: kemampuan, kecakapan
learning	: pembelajaran
modul	: buku atau panduan untuk mengatur atau untuk melatih, untuk belajar
multiple	: melipatgandakan
participation	: mengambil bagian, pengikutsertaan dalam suatu kegiatan
positif	: pasti, tegas atau yang menyakinkan
promotion	: kenaikan, kemajuan
question	: pertanyaan
quis	: ulangan, menguji kecerdas tangkasan

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Modul ini sebagai panduan salah satu metode pembelajaran.
 - b. Setiap mahasiswa wajib mempelajari modul sebelum proses pembelajaran dan betul-betul memahami maksud, tujuan serta tahap-tahap dari metode pembelajaran *jigsaw*, sehingga saat proses pembelajaran setiap mahasiswa diharapkan bisa mengikuti dengan baik.
 - c. Mahasiswa juga diharapkan membuat catatan-catatan mengenai hal-hal yang perlu didiskusikan selama kegiatan pembelajaran secara tatap muka dilaksanakan.
 - d. Mahasiswa wajib mengikuti seluruh rangkaian proses pembelajaran *jigsaw* ini, karena komponen evaluasi dilakukan mulai dari awal sampai akhir proses pembelajaran, baik itu evaluasi individu maupun kelompok.
2. Bagi Dosen
 - a. Dosen wajib memberikan penjelasan pada mahasiswa sebelum proses pembelajaran berlangsung, dan bila perlu mengulangi penjelasan terutama bagi mahasiswa

yang mengalami kesulitan dalam memahami dan menggunakan modul ini.

- b. Dosen juga harus mengobservasi atau mengevaluasi efektifitas dari implementasi metode pembelajaran kooperatif-*jigsaw* ini.

BAGIAN I PENDAHULUAN

A. Pengertian Modul Pembelajaran

Modul merupakan alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya.

B. Deskripsi Modul Pembelajaran

Modul Pembelajaran ini dapat memberikan gambaran kepada pendidik dan peserta didik bisa melaksanakan dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga kompetensi yang diharapkan bisa tercapai.

C. Tujuan Pembuatan Modul Pembelajaran

1. Memperjelas dan mempermudah penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbal.
2. Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera, baik peserta didik maupun pendidik.
3. Dapat digunakan secara tepat dan bervariasi :

- a. Meningkatkan motivasi dan gairah belajar bagi peserta didik.
- b. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berinteraksi langsung dengan lingkungan dan sumber belajar lainnya.
- c. Memungkinkan peserta didik untuk belajar mandiri sesuai kemampuan dan minatnya.
- d. Memungkinkan peserta didik dapat mengukur atau mengevaluasi sendiri hasil belajarnya.

BAGIAN II MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF- JIGSAW

1. Konsep Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian

Pembelajaran kooperatif (*cooperatif learning*) merupakan bentuk pembelajaran yang dirancang dengan cara mahasiswa belajar dan bekerja dalam kelompok – kelompok kecil secara kolaboratif untuk memecahkan suatu masalah/kasus atau untuk mengerjakan suatu tugas. Kelompok terdiri dari atas beberapa orang mahasiswa, yang memiliki dengan kemampuan akademik yang beragam/ struktur kelompok yang bersifat *heterogen*.

b. Unsur dasar Pembelajaran Kooperatif

- 1) Peserta didik dalam kelompoknya haruslah beranggapan bahwa mereka sehidup sepenangungan bersama,
- 2) Peserta didik bertanggung jawab atas segala sesuatu didalam kelompoknya seperti milik mereka sendiri,

- 3) Peserta didik haruslah melihat bahwa semua anggota didalam kelompoknya memiliki tujuan yang sama,
- 4) Peserta didik haruslah membagi tugas dan tanggung jawab yang sama diantara anggota kelompoknya,
- 5) Peserta didik akan dikenakan evaluasi atau diberikan hadiah/penghargaan yang juga akan dikenakan untuk semua anggota kelompoknya,
- 6) Peserta didik berbagi kepemimpinan dan mereka membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya,
- 7) Peserta didik mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.

c. Ciri-ciri Model Pembelajaran Kooperatif

- 1) Peserta didik dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajarnya,
- 2) Kelompok dibentuk dan peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah,
- 3) Bilamana mungkin, anggota kelompok berasal dan ras, budaya, suku, jenis kelamin berbeda-beda,

- 4) Penghargaan lebih berorientasi kelompok ketimbang individu. Model pembelajaran kooperatif ini dikembangkan untuk mencapai setidaknya tiga tujuan pembelajaran penting, yaitu hasil belajar akademik, penerimaan terhadap keragaman dan pengembangan keterampilan sosial.



d. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif

- 1) **Pendidik** menyampaikan tujuan pelajaran yang akan dicapai pada kegiatan pelajaran dan menekankan pentingnya topik yang akan dipelajari dan memotivasi peserta didik belajar.
- 2) **Pendidik** menyajikan informasi atau materi kepada peserta didik dengan jalan demonstrasi atau melalui bahan bacaan.

- 3) **Pendidik** menjelaskan kepada peserta didik bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membimbing setiap kelompok agar melakukan transisi secara efektif dan efisien.
- 4) **Pendidik** membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.
- 5) **Pendidik** mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil karyanya.
- 6) **Pendidik** mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.



2. Konsep Pembelajaran Kooperatif-*Jigsaw*

a. Pengertian

Dari sisi etimologi *Jigsaw* berasal dari bahasa Inggris yaitu gergaji ukir dan ada juga yang menyebutnya dengan istilah *Fuzzle*, yaitu sebuah teka-teki yang menyusun potongan gambar. Pembelajaran kooperatif model *jigsaw* ini juga mengambil pola cara bekerja sebuah gergaji (*jigsaw*), yaitu peserta didik melakukan sesuatu kegiatan belajar dengan cara bekerjasama dengan mahasiswa lain untuk mencapai tujuan bersama.

b. Beberapa Manfaat Pembelajaran Kooperatif-*Jigsaw*

- 1) Meningkatkan hasil belajar peserta didik
- 2) Meningkatkan daya ingat
- 3) Dapat digunakan untuk mencapai tarap penalaran tingkat tinggi
- 4) Mendorong tumbuhnya motivasi intrinsik (kesadaran individu)
- 5) Meningkatkan hubungan antar manusia yang heterogen
- 6) Meningkatkan sikap peserta didik yang positif terhadap sekolah

- 7) Meningkatkan sikap positif peserta didik terhadap guru
- 8) Meningkatkan harga diri peserta didik
- 9) Meningkatkan perilaku penyesuaian sosial yang positif
- 10) Meningkatkan ketrampilan hidup bergotong-royong.

c. Prosedur Metode Pembelajaran Kooperatif-Jigsaw

- 1) Penjelasan materi tahap ini merupakan tahapan penyampaian pokok-pokok materi pembelajaran sebelumnya mahasiswa belajar dalam bentuk kelompok. Tujuan utama tahapan ini adalah pemahaman mahasiswa terhadap pokok materi pelajaran.
- 2) Belajar kelompok, tahapan ini dilakukan oleh pendidik atau guru memberikan penjelasan materi, mahasiswa bekerja dalam kelompok yang telah dibentuk sebelumnya.
- 3) Penilaian, penilaian dalam pembelajaran kooperatif bisa dilakukan melalui test atau kuis, yang dilakukan secara individu atau kelompok. Test individu akan memberikan penilaian kemampuan individu, sedangkan kelompok akan memberikan penilaian pada kemampuan kelompoknya. Hasil akhir setiap mahasiswa adalah penggabungan keduanya dan dibagi dua. Nilai setiap kelompok memiliki nilai sama dalam kelompoknya.

d. Prinsip-prinsip Metode Pembelajaran Kooperatif-Jigsaw

- 1) Prinsip ketergantungan positif (*Positif Interdependence*), yaitu dalam pembelajaran kooperatif, keberhasilan dalam penyelesaian tugas tergantung pada usaha yang dilakukan oleh kelompok tersebut. Keberhasilan kerja kelompok ditentukan oleh kinerja masing-masing anggota kelompok. Oleh karena itu semua anggota dalam kelompok akan merasa saling ketergantungan.
- 2) Tanggung jawab perseorangan (*individu accountability*), yaitu keberhasilan kelompok sangat tergantung dari masing-masing anggota kelompoknya. Oleh karena itu, setiap anggota kelompok mempunyai tugas dan tanggung jawab yang harus dikerjakan dalam kelompok tersebut.
- 3) Interaksi tatap muka (*face to face promotion interaction*), yaitu memberikan kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka melakukan interaksi dan diskusi untuk saling memberi dan menerima informasi dari kelompok lain.
- 4) Partisipasi dan komunikasi (*participation communication*), yaitu melatih mahasiswa untuk dapat berpartisipasi aktif dan berkomunikasi dalam kegiatan pembelajaran.

- 5) Evaluasi proses kelompok, yaitu menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerjasama mereka, agar selanjutnya dapat bekerjasama lebih efektif.

**e. Langkah-langkah Metode Pembelajaran Kooperatif-
Jigsaw :**

- 1) Pendidik membuka kegiatan pembelajaran dan memberikan penjelasan secara singkat tentang materi yang akan dipelajari dan membagi materi tersebut menjadi sub-sub materi.
- 2) Pendidik membagi peserta didik dalam beberapa kelompok *jigsaw* (kelompok asal) yang terdiri dari 5-6 orang tiap kelompok dengan kemampuan akademik, budaya, ras, jenis kelamin yang berbeda
- 3) Pendidik menunjuk satu peserta didik yang paling matang untuk setiap kelompok sebagai pemimpin
- 4) Pendidik membagikan kepada setiap peserta didik dalam kelompok sub-sub materi pelajaran yang berbeda.
- 5) Tiap peserta didik dalam kelompok mempelajari bagian materi masing-masing yang ditugaskan sampai mengerti atau memahami.

- 6) Pendidik membentuk kelompok ahli yaitu merupakan peserta didik dengan sub materi yang sama berkumpul dan membentuk kelompok baru, untuk mendiskusikan sub materi mereka, pendidik mendampingi dan memberikan arahan tiap kelompok tersebut.
- 7) Setelah selesai diskusi, tiap anggota kelompok ahli kembali ke kelompok *jigsaw*/kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu kelompok mereka tentang sub materi yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh.
- 8) Pendidik setiap peserta didik untuk menyajikan/mewakili setiap sub materi dikelompok mereka.
- 9) Tiap kelompok diminta untuk mengamati proses, jika ada kelompok yang mengalami kesulitan, mengganggu atau mendominasi, pemimpin kelompok diharapkan segera membuat intervensi atau mengambil alih.
- 10) Pendidik memberikan evaluasi dan menutup proses pembelajaran, evaluasi bisa berupa tes tulis (*essay* atau memberikan mini kuis dalam bentuk MCQ).

BAGIAN III PANDUAN PEMBELAJARAN-JIGSAW



Deskripsi Pembelajaran - *Jigsaw*

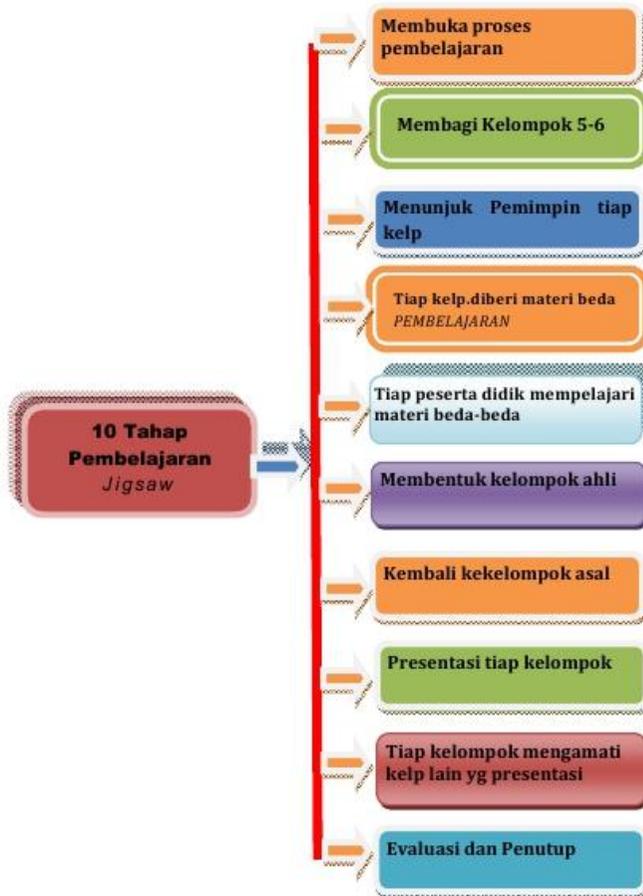
Pembelajaran Kooperatif Model-*Jigsaw* ini mengambil pola cara kerja sebuah gergaji (*Jigsaw*), yaitu peserta didik melakukan suatu kegiatan belajar dengan cara bekerjasama dengan peserta didik lain untuk mencapai tujuan bersama. Peserta didik diupayakan secara optimal untuk mengajarkan kepada peserta didik yang lain seluruh anggota kelas sebagai tim yang maju bersama. Di sinilah peserta didik membangun pengetahuannya sekaligus perasaan yang diwujudkan dalam perilaku belajar dan peduli orang lain.



Pengorganisasian Pembelajaran - *Jigsaw*

Proses pengorganisasian pembelajaran *jigsaw* dengan menggunakan kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 orang tiap kelompok dengan karakteristik tiap kelompok merupakan peserta didik dengan latar belakang kemampuan akademik, ras, agama, budaya dan jenis kelamin yang berbeda. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran ini pendidik bertanggung jawab dalam mendampingi proses pelaksanaan diskusi atau membahas materi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

SKEMA : TAHAPAN PEMBELAJARAN JIGSAW



Aktifitas Pembelajaran Kooperatif- Jigsaw

Tahap	Aktifitas Pendidik dan Peserta Didik
Tahap 1	Pendidik membuka kegiatan pembelajaran dan memberikan penjelasan secara singkat tentang materi yang akan dipelajari dan membagi materi tersebut menjadi sub-sub materi.
Tahap 2	Pendidik membagi peserta didik dalam beberapa kelompok <i>jigsaw</i> (kelompok asal) yang terdiri dari 5-6 orang tiap kelompok dengan kemampuan akademik, budaya, ras, jenis kelamin yang berbeda.
Tahap 3	Pendidik menunjuk satu peserta didik yang paling matang untuk setiap kelompok sebagai pemimpin.
Tahap 4	Pendidik membagikan kepada setiap peserta didik dalam kelompok sub-sub materi pelajaran yang berbeda.
Tahap 5	Tiap peserta didik dalam kelompok mempelajari bagian materi masing-masing yang ditugaskan sampai mengerti atau memahami.
Tahap 6	Pendidik membentuk kelompok ahli yaitu

materi 3 : tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan.

materi 4 : tentang tahap-tahap dan tugas pertumbuhan dan perkembangan

materi 5 : tentang teori-teori pertumbuhan dan perkembangan

materi 6 : tentang implikasi tumbuh kembang dalam keperawatan

b. Tahap 2 : Membagi kelompok 6 orang (kelompok *jigsaw*)

Peran pendidik :

Pendidik membagi peserta didik dalam 5 kelompok *jigsaw* (kelompok asal) yang terdiri dari 6 orang tiap kelompok dengan karakteristik peserta didik tiap kelompok mempunyai kemampuan akademik, agama, budaya, ras dan jenis kelamin yang berbeda.

c. Tahap 3 : Menunjuk satu pemimpin untuk tiap kelompok

Peran pendidik :

Pendidik menunjuk satu peserta didik yang paling matang untuk setiap kelompok sebagai pemimpin.

d. Tahap 4 : Tiap peserta didik dalam kelompok diberi materi beda

Peran pendidik :

Pendidik membagi tiap orang dalam kelompok materi berbeda-beda.

e. Tahap 5 : Tiap peserta didik mempelajari materi yang sudah diberikan

BAGIAN IV
APLIKASI MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF *JIGSAW* PADA MATA KULIAH
IKD II

Prosedur tahap-tahap penerapan metode
pembelajaran kooperatif *jigsaw*

Pertemuan Pertama :

a. Tahap 1 : Membuka proses pembelajaran

Peran pendidik :

Sebelum proses pembelajaran dimulai, pendidik memberikan salam pembuka untuk mengawali kegiatan pembelajaran dan memberikan penjelasan secara singkat tentang materi yang akan dipelajari dan membagi-bagi materi tersebut menjadi sub-sub materi (materi tersebut dibagi menjadi sub) :

materi 1 : tentang pertumbuhan dan perkembangan serta ciri-cirinya.

Materi 2 : tentang prinsip-prinsip pertumbuhan dan perkembangan

materi 5 : tentang tugas-tugas pertumbuhan dan perkembangan

materi 6 : tentang teori-teori pertumbuhan & perkembangan

b. Tahap 2 : Membagi kelompok 6 orang (kelompok *jigsaw*)

Peran pendidik :

Pendidik membagi peserta didik dalam 5 kelompok *jigsaw* (kelompok asal) yang terdiri dari 6 orang tiap kelompok dengan karakteristik peserta didik tiap kelompok mempunyai kemampuan akademik, agama, budaya, ras dan jenis kelamin yang berbeda.

c. Tahap 3 : Menunjuk satu pemimpin untuk tiap kelompok

Peran pendidik :

Pendidik menunjuk satu peserta didik yang paling matang untuk setiap kelompok sebagai pemimpin.

d. Tahap 4 : Tiap peserta didik dalam kelompok diberi materi beda

Peran pendidik :

Pendidik membagi tiap orang dalam kelompok materi berbeda-beda :

materi 1 : tentang definisi & perbedaan tumbuh kembang

materi 2 : tentang ciri-ciri pertumbuhan dan perkembangan

Peran peserta didik :

Setiap peserta didik dalam kelompok mempelajari bagian materi masing-masing yang ditugaskan sampai mengerti atau memahami (waktu yang diberikan kurang lebih 60 menit)

f. Tahap 6 : Membentuk kelompok ahli dan berdiskusi (materi yang sama berkumpul).

Peran pendidik :

Mengarahkan dan membimbing proses pembentukan kelompok baru/kelompok ahli serta mendampingi selama proses diskusi berlangsung.

Peran peserta didik :

Peserta didik membentuk kelompok baru/kelompok ahli yaitu merupakan peserta didik dengan sub materi yang sama berkumpul dan membentuk kelompok baru, untuk mendiskusikan sub materi mereka (saling melengkapi) satu sama lain. (waktu yang diberikan kurang 60 menit)

g. Tahap 7 : Kembali ke kelompok asal (kelompok *jigsaw*)

Peran peserta didik :

Peserta didik setelah selesai diskusi, tiap anggota kelompok ahli kembali ke kelompok *jigsaw*/kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu kelompok mereka tentang sub materi yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh..(waktu yang diberikan kurang lebih 60 menit).

h. Tahap 8 : Presentasi tiap kelompok

Peran pendidik :

Pendidik meminta setiap peserta didik untuk menyajikan/ mewakili kelompoknya dan melakukan evaluasi terhadap aktifitas kelompok dengan menggunakan rubrik atau format penilaian yang sudah disediakan (komponen penilaian terhadap kelompok mengenai seluruh proses pelaksanaan pembelajaran *jigsaw*).

Peran peserta didik :

Salah satu peserta didik dalam kelompok masing-masing mewakili untuk mempresentasikan materi yang berbeda-beda tiap kelompok.

i. Tahap 9 : Tiap kelompok mengamati kelompok lain yang presentasi.

Peran pendidik :

Pendidik meminta peserta didik yang lain untuk mengamati proses presentasi/diskusi dan pemimpin kelompok memberikan intervensi atau menghandel apabila jalannya diskusi ada hambatan (misalnya ada yang mengacau).

Peran peserta didik lain :

Mengamati proses presentasi atau diskusi, jika ada kelompok yang mengalami kesulitan.

Peran pemimpin kelompok :

Mengamati proses presentasi atau diskusi, jika ada kelompok yang mengalami kesulitan, mengganggu atau mendominasi, maka pemimpin kelompok diharapkan segera membuat intervensi atau mengambil alih.

j. Tahap 10 : Evaluasi dan penutup

Peran pendidik :

Pendidik memberikan evaluasi kepada peserta didik melalui ini kuis dalam bentuk 10 soal MCQ (dilakukan setelah proses pembelajaran *jigsaw* berlangsung, dan memerlukan waktu 15 menit). Setelah itu pendidik memberikan salam penutup untuk mengakhiri proses pembelajaran.

Peran peserta didik :

Seluruh peserta didik mengerjakan 10 soal MCQ, yang telah diberikan oleh pendidik .

Pertemuan Kedua (semua langkah-langkah sama)

Materi yang akan dipelajari untuk pertemuan kedua sebagai berikut :

materi 1 : tentang model konseptual keperawatan dalam berbagai situasi menurut virginia henderson

materi 2 : tentang model konseptual keperawatan dalam berbagai situasi menurut orem

materi 3 : tentang model konseptual keperawatan dalam berbagai situasi menurut calista roy

materi 4 : tentang model konseptual keperawatan dalam berbagai situasi menurut betty newman

materi 5 : tentang model konseptual keperawatan dalam berbagai situasi menurut peplau

materi 6 : tentang model konseptual keperawatan dalam berbagai situasi menurut faye abdellah

Pertemuan Ketiga (semua langkah-langkah sama)

Materi yang akan dipelajari pada pertemuan ketiga sebagai berikut :

Materi 1 : tentang konsep dan perspektif keperawatan medikal bedah

materi 2 : tentang konsep dan perspektif keperawatan materniatas

materi 3 : tentang konsep dan perspektif keperawatan anak

materi 4 : tentang konsep dan perspektif keperawatan jiwa

materi 5 : tentang konsep dan perspektif keperawatan komunitas

materi 6 : tentang konsep dan perspektif keperawatan keluarga



BAB V

Metode Penilaian dalam Pembelajaran-*Jigsaw*



a. Pengertian Evaluasi

Nurgiyantoro (1988) menyebutkan bahwa evaluasi adalah proses untuk mengukur kadar pencapaian suatu tujuan. Ia lebih lanjut menjelaskan bahwa evaluasi yang bersinonim dengan penilaian tidak sama konsepnya dengan pengukuran dan tes meskipun ketiga konsep ini sering didapatkan ketika masalah evaluasi pendidikan dibicarakan. Sedangkan menurut Brown & Knight, 1994) evaluasi merupakan penilaian yang menunjukkan keadaan atau kondisi akhir saat ini.

Dikatakannya bahwa penilaian berkaitan dengan aspek kuantitatif dan aspek kualitatif. Dengan demikian, evaluasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan suatu tolak ukur untuk memperoleh suatu kesimpulan.

b. Teknik Evaluasi Pembelajaran

- 1) Teknik non Test
- 2) Teknik Test

c. Teknik Penilaian pada metode pembelajaran *Jigsaw*

Penilaian Individu

- 1) Mini Quis dalam bentuk MCQ

Penilaian Selama Proses pembelajaran-*jigsaw*

1) Rubrik penilaian Proses pembelajaran *jigsaw*

Nama Mhs :

NIM :

No	Kriteria	Rentang Nilai		
		0	1	2
Aktifitas Mahasiswa dalam Kelompok				
1.	Partisipasi aktif dalam kelompok			
2.	Kerjasama dalam tim			
3.	Kemampuan dalam mengelola kelompok/ memimpin diskusi ^{*)}			
4.	Kemampuan mendengarkan orang lain			
5.	Kemampuan mempresentasikan materi hasil diskusi ^{*)}			

No	Kriteria	Rentang Nilai		
		0	1	2
6.	Kemampuan penguasaan pengetahuan			
7.	Kemampuan berargumentasi/memberikan tanggapan			
8.	Organisasi/ efisiensi dalam penyampaian materi ^{*)}			
Aktifitas Mahasiswa secara Individu				
9.	Memberikan <i>feedback</i>			
10.	Kedisiplinan (ketepatan waktu)			
11.	Performance mahasiswa : attitude, sistematis, dan Skill komunikasi			
12.	Kelengkapan atribut/ seragam sesuai ketentuan			
Jumlah skor yang diperoleh Jumlah skor = x 100% Total skor maksimal				

^{*)} Untuk pemimpin diskusi/ pemimpin kelompok

2. Kriteria Penilaian Pembelajaran *Jigsaw*

	Kriteria	0	1	2
Aktifitas Mahasiswa dalam Kelompok				
1	Partisipasi aktif dalam kelompok	Blocking/ minimal/ tidak aktif dalam diskusi/ tidak berpendapat	Ikut aktif dalam sebagian diskusi dan baik dalam penyampaian dan betul substansinya	Selalu aktif dalam diskusi dan baik penyampaian dan betul substansinya dan mudah dipahami
2	Kerjasama dalam tim	Kerjasama tidak bagus, tidak memperhatikan, tidak saling merespon	Kerjasama bagus, memperhatikan, saling merespon	Kerjasama sangat bagus, selalu memperhatikan, selalu merespon
3	Kemampuan dalam mengelola kelompok/ memimpin diskusi *)	Tidak mempunyai kemampuan dalam memimpin diskusi (menegur bila ada yang mengganggu, mengarahkan pada tujuan belajar)	Kemampuan dalam memimpin diskusi cukup (menegur bila ada yang mengganggu, mengarahkan pada tujuan belajar)	Kemampuan dalam memimpin diskusi bagus (menegur bila ada yang mengganggu, mengarahkan pada tujuan belajar)
4	Kemampuan mendengar orang lain	Tidak mendengarkan, berbicara sendiri/ sub diskusi	Mendengarkan pendapat orang lain dan berespon	Selalu mendengarkan, memperhatikan pendapat orang lain dan berespon
5	Kemampuan mempresentasikan materi hasil diskusi *)	Tidak mampu mempresentasikan materi hasil diskusi	Mampu mempresentasikan materi hasil diskusi	Sangat mampu mempresentasikan materi hasil diskusi
6	Kemampuan penguasaan pengetahuan	Tidak menguasai materi sama sekali (aspek berfikir kritis kurang)	Cukup menguasai materi (kemampuan aspek berfikir kritis cukup)	Sangat menguasai materi (kemampuan aspek berfikir kritis sangat baik)
7	Kemampuan berargumentasi/me	Tidak mampu berargumentasi	Cukup mampu berargumentasi	Sangat mampu berargumentasi

	mberikan tanggapan	atau memberikan tanggapan	atau memberikan tanggapan	atau memberikan tanggapan
8	Organisasi/efisiensi dalam penyampaian materi *)	Tidak mampu mengorganisasi materi/ tidak bisa mengelola waktu dengan baik	Mampu mengorganisasi penyampaian materi/ bisa mengelola waktu dengan baik	Sangat mampu mengorganisasi penyampaian materi/ bisa mengelola waktu dengan sangat baik
Aktifitas Mahasiswa Secara Individu				
9	Memberikan <i>feedback</i>	Respon negatif terhadap <i>feedback</i> (acuh tak acuh, tidak minat terhadap materi diskusi)	Respon positif terhadap <i>feedback</i> (minat terhadap materi yang di diskusikan)	Respon positif terhadap <i>feedback</i> (sangat minat terhadap materi yang di diskusikan)
10	Kedisiplinan (ketepatan waktu)	Terlambat lebih dari 10 menit	Terlambat ≤ 10 menit	Tepat waktu
11	Performance mahasiswa : attitude, sistematis, dan Skill komunikasi	Tidak sopan, tidak ramah, menggunakan nada tinggi ketika berbicara	Sopan, ramah, tidak menggunakan nada tinggi ketika berbicara	Sangat sopan, sangat ramah, tidak menggunakan nada tinggi ketika berbicara
12	Kelengkapan atribut/seragam sesuai ketentuan	Atribut /seragam tidak lengkap, tidak sesuai ketentuan	Atribut /seragam kurang lengkap, kurang sesuai ketentuan	Atribut /seragam lengkap, sesuai ketentuan
Jumlah skor yang diperoleh Jumlah skor = x 100% Total skor maksimal				

Penilaian dan Predikat kelulusan :

Sesuai standar penilaian yang ditentukan oleh Institusi Pendidikan yaitu :

A : 79 – 100; (nilai mutu : 3,51-4,00) : Dengan Pujian

B : 70 – 78 ; (nilai mutu : 2,76 –3,50) : Sangat Memuaskan

C : 60 – 69 ; (nilai mutu : 2,00- 2,75) : Memuaskan

D : < 60 ; (nilai mutu < 2,00) : Kurang Memuaskan

E : 0-49 : Gagal

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. (2002). *Cooperative Learning, Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta : PT. Grafindo.
- Arends, R. (2008). *Learning to Teach, Belajar untuk Mengajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Arifin, Z. (2014). *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik dan Prosedur*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Aronson, E., & Patnoe, S. (2011). *Cooperation in the Classroom : The Jigsaw method* (3rd. ed). London : Pinter & Martin, Ltd.
- Alimul, H. (2007). *Pengantar Konsep Dasar keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Alimul, H. (2010). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia : Aplikasi Konsep dan proses keperawatan, Volume 1*, Jakarta : Salemba Medika.
- Alimul, H. (2010). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia : Aplikasi Konsep dan proses keperawatan, Volume 2*, Jakarta : Salemba Medika.
- Asosiasi Institusi Pendidikan Ners. (2015). *Kurikulum Pendidikan Ners 2015*. Jakarta.
- Koordinator Perguruan Tinggi Swasta Wilayah VII Jawa Timur. (2016). *Teknik Penulisan Modul Pembelajaran*. Surabaya.
- Perry, A.,G & Potter, P.A. (2007). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep Proses dan Praktik, Volume 1*, Jakarta : EGC.

- Purwanto. (2008). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rusman. (2011). *Model-model Pembelajaran mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Slavin, E. (2008). *Student Team Learning, Teknik Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta : Permata Puri Media.
- Uno, B. (2014). *Assesment Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.

PENJELASAN PENELITIAN

Kepada : Yth Responden

Di

Prodi S1 Keperawatan Stikes Ganesha Husada Kediri

Bersama ini disampaikan bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas akhir di program Pasca Sarjana Magister Keperawatan Universitas Muhamadiyah Yogyakarta maka saya :

Nama : S u t i k

NIM : 201410050048

Alamat : Perum Permata Biru Blok O-12 A Kediri

Nomor Telepon : 081 330 783 574

Alamat Email : putrigrace98@yahoo.co.id

Bermaksud mengadakan penelitian tesis berjudul penerapan metode *cooperative learning jigsaw* untuk mengetahui motivasi dan hasil belajar mahasiswa, terkait dengan penelitian tersebut mahasiswa diharapkan bersedia untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan metode *cooperative learning jigsaw* dalam mata kuliah IKD II.

Penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian kepada mahasiswa yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Segala informasi yang responden berikan dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya. Manfaat langsung dari

penelitian ini mahasiswa bisa mendapatkan pengalaman metode pembelajaran yang baru. Dalam penelitian ini diperlukan kerjasama yang baik antara saya sebagai peneliti dengan mahasiswa tingkat 1 semester II sebagai responden. Hal ini diperlukan agar pencapaian manfaat penelitian ini bagi responden dapat tercapai.

Sebelum dilakukan penelitian, responden akan diberikan penjelasan prosedur penelitian, responden diperkenankan bertanya tentang prosedur penelitian jika merasa belum memahami prosedur (silahkan membaca prosedur penelitian).

Melalui penjelasan ini maka saya sangat mengharapkan agar mahasiswa semester II menjadi responden dan mengisi lembar persetujuan. Atas perhatian dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Juli 2016

Peneliti,

INFORMED CONSENT
(Lembar Persetujuan Menjadi Partisipan/Informan)

Yang bertanda tangan dibawah :

Nama :..... (Inisial)

Usia :.....

Jenis Kelamin :.....

Alamat :.....

Menyatakan,

Memahami dan dengan sukarela bersedia menjadi Partisipan/Informan dalam penelitian ini dengan judul “ Pengaruh penerapan metode *Cooperative Learning-Jigsaw* terhadap Motivasi dan Hasil belajar mahasiswa program studi S1 Keperawatan STIKES Ganesha Husada Kediri” setelah diberikan penjelasan oleh peneliti mengenai tujuan, manfaat, dampak dan hasil dari penelitian ini.

Yang memberi penjelasan

Kediri,

2016

Peneliti

Responden

(S u t i k)

(Tanda tangan, tanpa nama)